

**PELAKSANAAN HUKUM ADAT MASYARAKAT SAMIN TERHADAP  
KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PROGRAM KESEHATAN  
REPRODUKSI PEREMPUAN USIA SUBUR  
DI DESA SUMBER KECAMATAN KRADENAN  
KABUPATEN BLORA**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan Oleh:

**KUSWANTO**

**NIM : 09.93.0042**

**Kepada**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SAEGIJAPRANATA  
S E M A R A N G  
TH. 2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TESIS**

**PELAKSANAAN HUKUM ADAT MASYARAKAT SAMIN TERHADAP  
KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PROGRAM KESEHATAN  
REPRODUKSI PEREMPUAN USIA SUBUR  
DI DESA SUMBER KECAMATAN KRADENAN  
KABUPATEN BLORA**



Pembimbing Utama,

**Prof. Dr. Agnes Widanti, SHCN**

Tanggal.....

Pembimbing Pendamping,

**Yovita Indrayati, SH, M.Hum.**

Tanggal.....

PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER HUKUM KESEHATAN

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. (024) 8441555 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265  
e-mail: humas@unika.ac.id



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : KUSWANTO

Nim : 09.93.0042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Kamis, 19 Juli 2012

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN

2. Yovita Indrayati, SH., M.Hum

3. dr. Sofwan Dahlan, SpF(K)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Kamis 19 Juli 2012

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN)  
Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis dengan judul **“ Pelaksanaan Hukum Adat Masyarakat Samin Terhadap Kebijakan Pemerintah Dalam Program Kesehatan Reproduksi Perempuan Usia Subur Di Desa Sumber Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora “** ini dapat terselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat Sarjana Strata Dua, Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan, Pasca Sarjana Universitas Katholik Soegijapranata

Tesis ini menggambarkan tentang nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat adat Samin, hukum adat yang dipegang teguh masyarakat Samin, perilaku masyarakat adat Samin dalam kehidupan, dan pelaksanaan program pemerintah dalam bidang kesehatan reproduksi di daerah tersebut. Nilai-nilai yang dipegang teguh masyarakat adat Samin mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal yang perlu mendapat perlindungan hukum khususnya yang berkaitan dengan bidang kesehatan reproduksi perempuan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
2. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH., CN, Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, dan dosen pembimbing utama, yang telah banyak memberikan

bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Yovita Indrayati, SH, M.Hum. Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. dr. Sofwan Dahlan, SpF(K), Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh staf pengajar Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata, yang dengan tulus dan sabar memberikan pengajaran dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dalam segala aspek, khususnya aspek hukum kesehatan.
6. Sugiyanto, SPd, M.App.SC, Direktur Politeknik Kesehatan Semarang Kementerian Kesehatan, yang telah memberi kesempatan untuk melanjutkan studi pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan Semarang dan memberikan dukungan selama masa studi dan proses penelitian ini sehingga studi dapat berjalan lancar.
7. Rekan-rekan angkatan XII tahun 2010, yang selalu berbagi dalam suka dan duka, pengalaman, pengetahuan, serta kerja sama yang kompak selama perkuliahan.
8. Istri tercinta Sri Yuliani dan anak-anak tersayang Intan dan Berlian, yang telah membarikan doa, dukungan, dorongan semangat selama masa studi pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang.

9. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah merawat, membesarkan dan memberikan dorongan semangat serta dukungannya yang tak ternilai harganya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

10. Semua keluarga, rekan kerja di Poltekkes Kementerian Kesehatan Semarang, semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari karena keterbatasan kemampuan penulis, maka tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan tesis ini.

Akhirnya, semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis serta bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juli 2012

Peneliti,

Kuswanto



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
HALAMAN PERNYATAAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A Latar Belakang Masalah .....	1
B Perumusan Masalah.....	6
C Tujuan Penelitian .....	7
D Manfaat Penelitian .....	7
E Metode Penelitian.....	9
F Penyajian Tesis.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
<b>Konsep Hukum Adat &amp; Hukum Kesehatan.....</b>	<b>17</b>
a. Pengertian Hukum Adat .....	17
b. Dasar Hukum Adat.....	20
c. Azas, Sifat Dan Corak Hukum Adat .....	21
<b>Hukum Kesehatan.....</b>	<b>23</b>
a. Pengertian Hukum Kesehatan.....	23
b. Asas Hukum Kesehatan .....	24
<b>Masyarakat Samin .....</b>	
1. Pengertian Masyarakat Samin .....	26
2. Pokok Ajaran Masyarakat Samin .....	27
<b>Kesehatan Reproduksi .....</b>	<b>31</b>
Pelayanan Kesehatan Reproduksi.....	32
Hak Reproduksi .....	33
Kerangka Pemikira.....	36
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A PAPARAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
1. Gambaran tentang kebiasaan, tradisi atau pandangan masyarakat Samin dalam	

kebijakan program kesehatan reproduksi perempuan usia subur .....	40
2. Gambaran hasil pelaksanaan hukum adat masyarakat samin dalam hal kesehatan reproduksi;.....	49
3. Gambaran perbandingan antara pelaksanaan hukum adat masyarakat Samin dengan program-program pemerintah tentang kesehatan reproduksi perempuan. ....	56
<b>B PEMBAHASAN</b> .....	63
1. Pembahasan tentang kebiasaan, tradisi/ pandangan masyarakat Samin dalam kebijakan program kesehatan reproduksi perempuan usia subur. ....	63
2. Pembahasan Pelaksanaan hukum adat masyarakat Samin dalam hal kesehatan reproduksi perempuan usia subur.....	69
3. Pembahasan perbandingan antara pelaksanaan hukum adat masyarakat Samin dengan program-program pemerintah tentang kesehatan reproduksi perempuan .....	75
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A Kesimpulan .....	80
B Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No	Tabel	Hal
1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	11
2	Karakteristik Responden tentang pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak Desa Sumber.	39
3	Distribusi praktek responden dalam perawatan kehamilan ( <i>Ante Natal Care</i> ).	61
4	Distribusi praktek responden dalam perawatan pasca persalinan ( <i>Post natal care</i> ).	61
5	Distribusi praktek responden dalam keluarga berencana (KB).	63



## DAFTAR ISTILAH

No	Istilah	Keterangan
1	<i>Sikep rabi</i>	Nikah, hubungan suami istri
2	<i>Saru tomo</i>	Tabu kalau dibicarakan, baik atau mulia kalau dilakukan
3	<i>Ngrukonke</i>	Menjodohkan
4	<i>Kumul kebo</i>	Hubungan suami istri tanpa ada ikatan perkainan yang sah.
5	<i>Sesepuh</i>	Yang dituakan
6	<i>Wulang reh</i>	Memberi pelajaran dengan lisan dan perbuatan
7	<i>Sami sami</i>	Sama-sama
8	<i>Sepuh</i>	Tua
9	<i>Bromocorah</i>	Penjahat
10	<i>Kerukunan</i>	Perilaku yang dilakukan diluar ajaran Saminisme.
11	<i>Tepo sliro</i>	Saling memahami
12	<i>Sesorah</i>	Bercerita
13	<i>Ngapusi</i>	Menipu
14	<i>Gunem</i>	Bicara
15	<i>Nembung</i>	Menanyakan
16	<i>Rundingan</i>	Mengadakan pembicaraan
17	<i>Nyuwito</i>	Mengabdikan pada orang lain
18	<i>Ngawulo</i>	Mengabdikan pada orang lain
19	<i>Padha dhemene</i>	Suka sama suka
20	<i>Salin Sandangan</i>	Meninggal dunia
21	<i>Ngelmu Jawa</i>	Ilmu Jawa
22	<i>Golek</i>	Mencari
23	<i>Isine kekep</i>	Isinya yang dipakai
24	<i>Wong Paniten</i>	Orang yang bertanggungjawab
25	<i>Seduluran</i>	Persaudaraan
26	<i>Goroh</i>	Berbohong
27	<i>Adang Akeh</i>	Punya hajat
28	<i>Jawa lugu</i>	Jawa asli
28	<i>Jawa kromo</i>	Jawa halus
29	<i>Jawa ngoko</i>	Jawa kasar

30	<i>Priyayi</i>	Golongan orang terhormat
31	<i>Kajen</i>	Terhormat
32	<i>Ugemi</i>	Diyakini
33	<i>Andap</i>	Dibawah
34	<i>Drengki</i>	Membenci pihak lain
35	<i>Srei</i>	Iri hati
36	<i>Tukar padu</i>	Bertengkar
37	<i>Dahwen</i>	Tidak bohong
38	<i>Kuthil jumput</i>	Pantangan menemukan barang orang lain
39	<i>Bedhog nyolong</i>	Mencuri
40	<i>Gulon</i>	Krah baju
41	<i>Somah</i>	Sudah berkeluarga dan mempunyai rumah sendiri.
42	<i>Mbah</i>	Nenek / Kakek
43	<i>Dewek</i>	Sendiri
44	<i>Isih kulit</i>	Masih saudara
45	<i>Mbok dhe</i>	Kakak perempuan dari ayah atau ibu
46	<i>Pak lik</i>	Adik laki-laki dari ayah atau ibu
47	<i>Muluk-muluk</i>	Berlebihan
48	<i>Lelembut</i>	Setan
49	<i>Danyang</i>	Penguasa alam goib untuk sekup desa
50	<i>Pangucap</i>	Pembicaraan
51	<i>Lanang</i>	Laki-laki
52	<i>Mak-nyung</i>	Ibu - Bapak
53	<i>Dibuconi</i>	Selamatan 7 bulan kahamilan
54	<i>Brokohan</i>	Selamatan hamil pertama dan saat kelahiran bayi.
55	<i>Tiron</i>	Selamatan untuk hari kelahiran ( ulang tahun )
56	<i>Lading</i>	Pisau
57	<i>Didhulegke</i>	Di pijatkan
58	<i>Bedhok – Colong</i>	Pantangan mencuri

## PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Kuswanto, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 09.93.0042

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juli 2012

  
**Kuswanto**  
NIM.09.93.0042

## ABSTRAK

Perlindungan kesehatan reproduksi perempuan merupakan salah satu hak asasi untuk mendapatkan akses kesehatan sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Untuk mendukung amanat ketentuan tersebut, Pemerintah melaksanakan program kesehatan reproduksi khususnya bagi perempuan usia subur. Salah satu daerah yang menarik untuk diteliti adalah Blora yang merupakan salah satu domisili masyarakat adat Samin yang masih memegang teguh nilai-nilai kearifan lokal dalam bentuk hukum adat setempat. Untuk meneliti lebih dalam penelitian tersebut, maka dirumuskan permasalahan: 1) bagaimana pengaturan kebiasaan, tradisi atau pandangan masyarakat Samin tentang kebijakan program kesehatan reproduksi perempuan usia subur di Desa Sumber Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora?; 2) bagaimana pelaksanaan hukum adat masyarakat Samin tentang kesehatan reproduksi perempuan usia subur di Desa Sumber Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora?; 3) bagaimana perbandingan antara pelaksanaan hukum adat masyarakat Samin dengan program-program pemerintah tentang kesehatan reproduksi perempuan usia subur di Desa Sumber Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan yuridis sosiologis. Populasi penelitian ini adalah perempuan usia subur masyarakat Samin di Kabupaten Blora sebanyak 80 orang dengan sampel kualitatif 10 orang yang terdiri dari keluarga perempuan usia subur dan satu orang tokoh masyarakat, dan satu petugas kesehatan yang berada di wilayah komunitas Samin. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori hukum, asas hukum, dan teori dalam bidang kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan bahwa pengaturan hukum adat kebiasaan, tradisi atau pandangan masyarakat Samin selalu menjaga dan taat pada nilai-nilai atau tradisi yang diajarkan oleh Samin Surosentiko antara lain; mengutamakan kejujuran, kesetiaan, dan keterbukaan pada semua orang. Semua pengikut ajaran Samin dianggap sebagai (*sedulur*) saudara dan selalu mengutamakan kebersamaan yang kuat, mempunyai sikap sabar dan pasrah terhadap keadaan yang akan terjadi. Masyarakat Samin juga mempunyai prinsip hidup yang harus selalu menjaga kesehatan supaya tetap sehat secara alami yang biasa disebut dengan " *seger waras* ". Masyarakat Samin telah memberikan perlindungan hak-hak reproduksi perempuan yang tercermin dalam kehidupan mereka khususnya laki-laki yang telah bersuami akan setia dan jujur pada istrinya demikian pula sebaliknya. Nilai-nilai kearifan lokal tersebut mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan reproduksi perempuan. Hal ini terlihat dalam angka kematian ibu dan bayi serta penularan penyakit menular Nol %. Ketaatan pada nilai-nilai kearifan lokal tersebut terlihat pula dalam penegakan hukum adatnya. Program pemerintah yang diterapkan pada masyarakat Samin telah memperhatikan kultur kehidupan masyarakat tersebut sehingga mendapat dukungan masyarakat setempat. Jika dibandingkan di antara pelaksanaan nilai-nilai hukum adat masyarakat Samin dengan program pemerintah, maka terlihat bahwa tidak ada pertentangan di antara keduanya bahkan terjalin hubungan yang bersinergi meskipun masih ada kendala bahasa dan persepsi antara masyarakat Samin dengan pelaksana teknis program Pemerintah. Namun kendala tersebut dapat diatasi oleh kedua belah pihak.

**Kata Kunci** : Hukum adat masyarakat Samin, Program kesehatan reproduksi, perempuan usia subur.

## ABSTRAC

*The protection health reproduces female to constitute one of basic rights to get health access as it were is mandated in Constitution 1945 and Statute No.36 years 2009 about health. To back up that rule mandate, Government performs reproduction medicare in particular for lush age female. One of interesting region to be analyzed is Blora that constitutes one of custom society domicile Samin who is still hold local wisdom point firmnesses in shaped local common law. To analyze deeper observational that, therefore formulated about problem: 1 ) how custom arrangements, Samin's tradition or public eye about medicare policy reproduces lush age female at Silvan Kradenan's district Source, Blora's regency?; 2 ) how society common law performings Samin about female reproduction healths lush ages at Silvan Kradenan's district Source, Blora's regency?; 3 ) how compares among society common law performing Samin with commanding programs about female reproduction healths lush ages at Silvan Kradenan's district Source, Blora's regency?*

*This research utilize kualitatif's research method that gets descriptive character and sosiologis's judicial formality. This observational population is female society lush age Samin's at Regency Blora as much 80 person with kualitatif's sample 10 consisting of person lush age female family and one society figure, and one health officer those are on territorial Samin's community. Acquired data analyzed by use of law theory, jurisdictional ground, and theory in health area.*

*Base observational result gets to be described that habits jurisdictional arrangement, Samin's tradition or public eye always looks after and obedient on points or chastened tradition by Samin's Surosentiko for example; accentuating sincerity, loyalty, and openness on everyone. All Samin's teaching fellow is looked on as( one family ) you and always accentuate strong togetherness, having patient attitude and fateful to situation who will happen. Samin's society also has prisip life who shall ever keep in good health so healthy regular by nature that ordinary so-called with " seger waras " . Samin's society have given rights rights protection reproduces female that most lifes deep mirror their in particular male already get husband will faithful and on the level on its such wife too contrariwise. Assess that local wisdom back up government programs in health area reproduces female. It visually deep mother and baby mortality and contagion infection 0%. Obedience on local wisdom points that visually too in enforcement its common law. Commanding programs that is applied on Samin's society haven'ticed that society life culture so gets local society support. If than within common law point performings Samin's societies by programs government, therefore looked that no discrepancy between both even interlaced relationship which gets extant despite synergy lingual constraint and perception among Samin's society with programs technical executor Commanding. But that constraint gets to be settled by both of clefts party.*

*Keywords: Customary law Samin's community, health reproduction programs, fertile women.*